

**PEDOMAN
PENULISAN TUGAS AKHIR**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN VOKSIONAL TEKNIK MESIN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SARJANAWIYATA TAMANSISWA
YOGYAKARTA
2021**

PENYUSUN
SK Dekan: 003.C/UST/FKIP/SK/DK/I/2021

1. Ir. Suparmin, M.T.
2. Setuju, M.Pd.
3. Prof. Dr. Supriyoko, M.Pd.
4. Dr. Samidjo, M.Sc.
5. Drs. Slamet Priyanto, M.Pd.
6. Dr. H. Subagyo, S.T., M.Pd.
7. Rabiman, M.Pd.
8. Samsul Hadi, M.Pd.
9. Arif Bintoro Johan, M.Pd.
10. Dianna Ratnawati, M.Pd.
11. Nurcholish Arifin Handoyono, M.Pd.
12. Drs. Ardi Widyatmoko, M.Eng.
13. Sigit Purnomo, M.Pd.
14. Widodo, M.Pd.
15. Alfat Khaharsyah, M.Pd.

SK PENETAPAN SKRIPSI



UNIVERSITAS SARJANAWIYATA TAMANSISWA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Kampus Tuntungan, Jl. Batikan UH-III/1043 Yogyakarta 55167
Telp.0274-375637. Website: fkipustjogja.ac.id. E-mail : fkip@ustjogja.ac.id

SURAT KEPUTUSAN

Nomor: 008.B/UST/FKIP/SK/Dekan/I/2021

Tentang

PENETAPAN PEDOMAN PENULISAN TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI PENDIDIKAN VOKASIONAL TEKNIK MESIN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS SARJANAWIYATA TAMANSISWA TAHUN 2021

Dekan

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)
Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa (UST)
Yogyakarta,

- Menimbang :**
1. Bahwa, dalam rangka memberikan acuan kepada semua mahasiswa dan para dosen pembimbing Program Studi Pendidikan Vokasional Teknik Mesin (PVTM) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa (UST) agar diperoleh laporan Tugas Akhir dengan format yang seragam maka perlu ditetapkan Pedoman Penulisan Tugas Akhir Program Studi PVTM FKIP UST;
 2. Bahwa untuk keperluan tersebut perlu ditetapkan dan diterbitkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa (UST) Yogyakarta tentang Penetapan Pedoman Penulisan Tugas Akhir Program Studi PVTM Tahun 2021;
- Mengingat :**
1. Undang - Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang - Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen;
 3. Undang - Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
 4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 5. Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
 6. Statuta Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Tahun 2020;
 7. Surat Keputusan Rektor Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa nomor: 100/UST/Kep/Rek/X/2017 tanggal 1 Oktober 2017 tentang Pengangkatan Dekan FKIP Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa.

MEMUTUSKAN

- Mengingat :** KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN TENTANG PENETAPAN PEDOMAN PENULISAN TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI PENDIDIKAN VOKASIONAL TEKNIK MESIN (PVTM) TAHUN 2021;
- Pertama :** Pedoman Penulisan Tugas Akhir Program Studi Pendidikan Vokasional Teknik Mesin Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta sebagaimana lampiran tidak terpisahkan dari Keputusan Dekan ini;
- Kedua :** Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di: Yogyakarta
Pada tanggal: 25 Januari 2021

Dekan FKIP,

Nanang Bagus Subekti, M.Ed.
NIP. 7700207/0508067702

Tembusan:

1. Rektor UST Yogyakarta sebagai laporan;
2. Ketua LPM UST Yogyakarta;
3. Arsip.

KATA PENGANTAR

Salam dan Bahagia

Puji syukur kami panjatkan Kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena Izin dan petunjuk-Nya Buku Pedoman Penulisan Tugas Akhir Skripsi Program Studi Pendidikan Vokasional Teknik Mesin (PVTM) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa (UST) 2019 dapat diselesaikan dan diterbitkan. Buku Pedoman Penulisan Tugas Akhir Skripsi PVTM 2019 ini merupakan hasil turunan dari Buku Pedoman Penulisan Tugas Akhir FKIP 2015, yang difokuskan untuk mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin.

Isi Pedoman Penulisan Tugas Akhir Skripsi PVTM 2019 secara garis besar adalah: Bab I memuat pendahuluan. Bab II memuat ketentuan administrasi dan akademik. Bab III memuat penelitian payung. Bab IV memuat penyusunan TAS. Bab V memuat sistematika penulisan TAS. Bab VI memuat format laporan, dan teknik penulisan, Bab VII memuat ujian TAS. Bab VIII memuat publikasi. Bab IX memuat penutup.

Ditebitkannya Pedoman Penulisan Tugas Akhir Skripsi PVTM ini bertujuan agar semua pihak, baik mahasiswa maupun dosen program studi PVTM yang terkait dengan penulisan tugas akhir skripsi dapat melaksanakan tugas dan kewajibannya dengan lancar berdasar rambu-rambu yang ada dan contoh-contoh format penulisan yang terlampir pada buku pedoman ini. Dengan diterbitkannya buku pedoman ini Ketua Program Studi PVTM mengucapkan terimakasih kepada semua pihak, khususnya kepada Penyusun yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk menyelesaikan penyusunan buku pedoman ini. Selanjutnya kritik dan saran-saran yang konstruktif kami nantikan untuk perbaikan-perbaikan buku pedoman mendatang. Semoga Buku Pedoman Penulisan Tugas Akhir Skripsi PVTM ini bermanfaat adanya. Salam.

Yogyakarta, 25 Januari 2021

KaProdi PVTM FKIP UST

Ir. Drs. Suparmin, M.T.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	Hal i
TIM PENYUSUN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Pengertian Tugas Akhir	1
B. Fungsi Pedoman TAS	1
C. Tujuan Pedoman TAS	1
D. Etika Penyusunan TAS	2
E. Pelanggaran dan Sanksi	2
BAB II KETENTUAN ADMINISTRASI DAN AKADEMIK	4
A. Pengambilan TAS	4
1. Syarat	4
2. Prosedur	4
B. Kualifikasi Pembimbing TAS	5
C. Pemantauan Penyelesaian TAS	5
BAB III PENELITIAN PAYUNG	7
A. Pengertian Penelitian Payung	7
B. Karakteristik	7
BAB IV PENYUSUNAN TAS	8
A. Pengajuan Proposal TAS	8
B. Pengajuan Validasi Instrumen Penelitian	8
C. Perizinan Penelitian	8
D. Penyusunan Laporan TAS	10
E. Pengajuan Ujian Akhir TAS	10
BAB V SISTEMATIKA PENULISAN TAS	11
A. Bab I Pendahuluan	11
1. Latar Belakang Masalah	11
2. Identifikasi Masalah	11
3. Pembatasan Masalah	11
4. Rumusan Masalah	11
5. Tujuan Penelitian	11
6. Manfaat Penelitian	12
B. Bab II Kajian Pustaka dan Pengajuan Hipotesis	12
1. Kajian Pustaka	12
2. Hubungan/Pengaruh antara Masing-Masing Variabel Bebas dan Variabel Terikat	12
3. Kajian Penelitian yang Relevan	13
4. Kerangka Pikir	13
5. Hipotesis Penelitian	13
C. Bab III Metode Penelitian	13

1. Jenis Penelitian	13
2. Tempat dan Waktu Penelitian	14
3. Populasi dan Sampel/ Data dan Sumber Data/ Subjek dan Objek Penelitian	14
4. Variabel Penelitian	15
5. Teknik dan dan Instrumen Pengumpulan Data	15
6. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	16
7. Teknik Analisis Data	16
D. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan	16
1. Deskripsi Hasil Penelitian	16
2. Pembahasan Hasil Penelitian	18
E. Bab V Simpulan, Implikasi, dan Saran	19
1. Simpulan	19
2. Implikasi	19
3. Saran	20
BAB VI BAHASA, FORMAT LAPORAN, DAN TEKNIK PENULISAN	21
A. Bahasa	21
B. Format Laporan TAS	21
1. Bagian Awal	21
2. Bagian Isi	23
3. Bagian Akhir	24
C. Teknik Penulisan TA	28
1. Kertas dan Pengetikan	28
2. Penulisan Kutipan	28
3. Penulisan Sumber Pengutipan	29
4. Penulisan Tabel	33
5. Penulisan Keterangan Gambar/Diagram/Grafik/Chart	34
6. Sistem Penomoran	34
7. Penjilidan	35
BAB VII UJIAN TAS	36
A. Ketentuan Pelaksanaan TAS	36
B. Pelaksanaan Ujian TAS	36
C. Susunan, Tugas, dan Wewenang Tim Penguji	36
1. Ketua Tim Penguji	36
2. Sekretaris Tim Penguji	37
3. Penguji	37
D. Persiapan dan Pelaksanaan Ujian TAS	38
E. Penilaian Hasil TAS	38
1. Penentuan Kelulusan	38
2. Perbaikan TAS	39
3. Rubrik Penilaian	39
F. Penyelesaian Administrasi	40
BAB VIII PUBLIKASI	41
BAB IX PENUTUPAN	42
LAMPIRAN	43

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1. Ketentuan Sumber Pustaka	12
Tabel 2. Tata Tulis Nama Pengarang	33
Tabel 3. Alokasi Waktu Ujian TAS	38
Tabel 4. Penilaian Dokumen Naskah TAS	39
Tabel 5. Penilaian Ujian Lisan	39
Tabel 6. Konversi Nilai	40

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 1. Prosedur Pengambilan TAS	4
Gambar 2. Alur Permohonan Izin Penelitian	8
Gambar 3. Alur Pengajuan Ujian TAS	10

DAFTAR LAMPIRAN

	Hal
Lampiran 1. Contoh Format Penyusunan Laporan TAS	46
Lampiran 2. Contoh Halaman Sampul	47
Lampiran 3. Contoh Lembar Pengajuan	48
Lampiran 4. Contoh Surat Pernyataan	49
Lampiran 5. Contoh Format Halaman Persetujuan	50
Lampiran 6. Contoh Format Halaman Pengesahan	51
Lampiran 7. Contoh Halaman Motto	52
Lampiran 8. Contoh Halaman Persembahan	53
Lampiran 9. Contoh Halaman Abstrak	54
Lampiran 10. Contoh Kata Pengantar	55
Lampiran 11. Contoh Daftar Isi	57
Lampiran 12. Contoh Daftar Tabel	59
Lampiran 13. Contoh Daftar Gambar	60
Lampiran 14. Contoh Daftar Lampiran	61

BAB I

PENDAHULUAN

Pedoman penulisan ini diharapkan dapat memperlancar pelaksanaan penulisan Tugas Akhir (TA) bagi mahasiswa. Selain itu, pedoman ini juga membantu dosen pembimbing TA dalam mengarahkan para mahasiswa yang sedang menulis TA.

Buku pedoman ini secara umum berisi hal-hal yang dapat diacu oleh para mahasiswa ketika menulis TA. Dalam pedoman ini berisi masalah pengertian TA, sistematika penulisan, format laporan, teknik penulisan dan bahasa secara formal yang dipakai di dalam penulisan laporan TAS. Dengan pedoman ini diharapkan semua mahasiswa Program Studi (Prodi) Pendidikan Teknik Mesin (PVTM) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa (UST) Yogyakarta dapat seragam di dalam penulisan laporan TAS dan Jurnal Ilmiah.

A. Pengertian Tugas Akhir

Tugas akhir adalah mata kuliah wajib lulus berbobot 6 (enam) sks bagi semua mahasiswa Program Studi (Prodi) Pendidikan Teknik Mesin (PVTM). Tugas akhir yang dimaksud adalah Tugas Akhir Skripsi (TAS) yang disusun oleh mahasiswa menjelang akhir studi. Tugas Akhir Skripsi dilaksanakan di bawah bimbingan dosen pembimbing dengan mengacu pada pedoman TAS. Tugas Akhir Skripsi merupakan persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Program Strata 1 (S1) Prodi PVTM.

B. Fungsi Pedoman TAS

Pedoman TAS berfungsi sebagai panduan bagi Mahasiswa Prodi PVTM dalam melakukan penyusunan dan bimbingan TAS. Pedoman ini merupakan acuan bagi dosen pembimbing TAS dalam memberikan bimbingan kepada mahasiswa.

C. Tujuan Pedoman TAS

Tujuan pedoman TAS adalah untuk mempermudah mahasiswa Prodi PVTM dalam menyusun TAS.

D. Etika Penyusunan TAS

Tugas Akhir Skripsi mahasiswa dituntut berkualitas tinggi ditinjau dari sudut keilmuan dan memenuhi persyaratan administratif yang ditentukan serta standar etika akademik, baik proses maupun produknya. Pertimbangan-pertimbangan etika yang perlu dipenuhi oleh mahasiswa antara lain:

1. Kejujuran akademik yang tercermin dari:
 - a. Tugas Akhir Skripsi yang disusun benar-benar merupakan karya sendiri, bukan hasil jiplakan (plagiasi) seluruh ataupun sebagian dari karya orang lain.
 - b. Konsep dan kajian teori di dalam TAS tidak dikutip secara langsung baik sebagian atau keseluruhan dari naskah penelitian orang lain (skripsi, tesis, disertasi, jurnal penelitian) kecuali untuk kepentingan kajian sebagai penelitian yang relevan.
 - c. Semua referensi yang digunakan sebagai bahan kajian harus dicantumkan dalam daftar pustaka atau sebaliknya semua referensi yang terdapat di daftar pustaka hanya referensi yang dikutip dalam naskah TAS.
 - d. Dapat menunjukkan referensi yang digunakan dalam penulisan TAS.
2. Keterbukaan, yaitu kesediaan untuk menerima kritik atau masukan demi peningkatan kualitas TAS.
3. Menjaga kerahasiaan dan keamanan subjek penelitian, yaitu tidak mempublikasikan nama dan identitas subjek yang sebenarnya, kecuali seizin yang bersangkutan.

E. Pelanggaran dan Sanksi

1. Pelanggaran Administrasi dapat berupa:
 - a. Ketidaktepatan pelaksanaan TAS dengan jadwal yang telah ditentukan sebelumnya.
 - b. Belum memenuhi persyaratan pada salah satu atau lebih dari butir-butir yang tercantum pada pedoman akademik yang berlaku.
2. Pelanggaran Akademik dapat berupa:
 - a. Plagiat karya orang lain.
 - b. Pelanggaran atas HAKI.
 - c. Pelanggaran atas etika penelitian.
3. Sanksi atas butir 1 dan 2 dapat berupa:

-
- a. Sanksi ringan, berupa penundaan, penghentian penyusunan TAS dan/ pembatalan TAS, dan dapat juga berupa pemberian skorsing akademik.
 - b. Sanksi berat, berupa pemberhentian/pemecatan sebagai mahasiswa mahasiswa.

4. Keputusan dan Pelaksanaan Sanksi

Pembuatan keputusan dan pelaksanaan sanksi administratif, akademik dan etika akan dibuat dan dilakukan oleh pengelola TAS.

BAB II **KETENTUAN ADMINISTRASI DAN AKADEMIK**

A. Pengambilan TAS

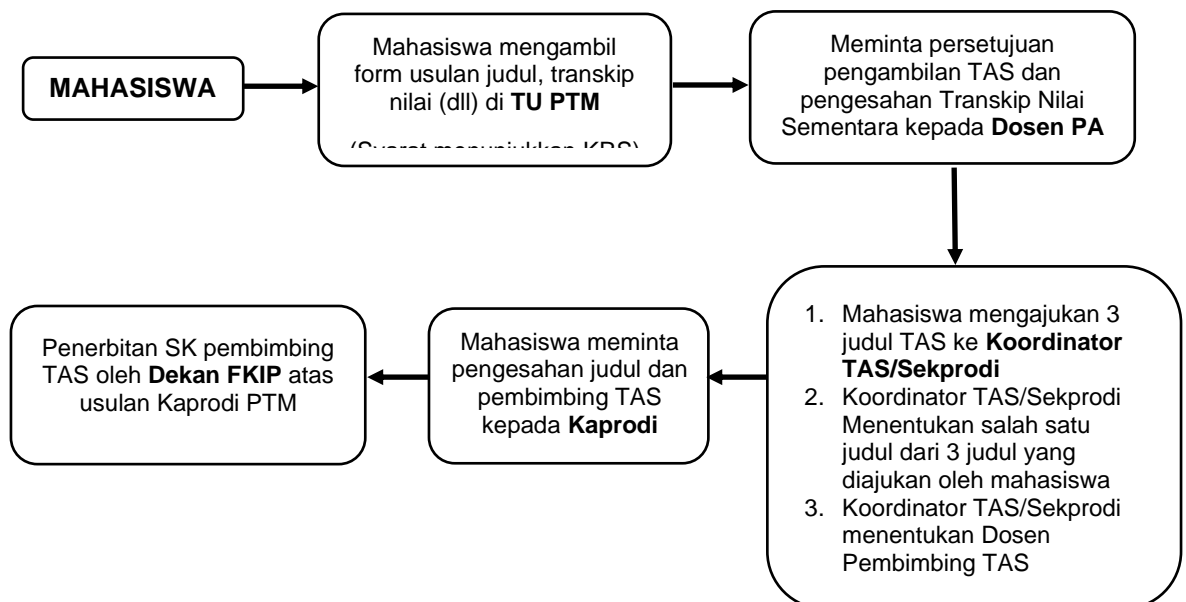
1. Syarat

Mahasiswa berhak mengajukan permohonan TAS jika:

- Tercatat sebagai mahasiswa aktif Program Studi PVTM Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta.
- Telah menempuh minimal 115 sks dengan IPK minimal 2,50.
- Lulus mata kuliah Metodologi Penelitian Pendidikan dengan nilai minimal C.
- Mendapat persetujuan dari Dosen Wali dan Ketua Program Studi PVTM.

2. Prosedur

Prosedur pengambilan tugas akhir skripsi sebagai berikut:



Gambar 1. Prosedur Pengambilan TAS

B. Kualifikasi Pembimbing TAS

Pembimbing mahasiswa dalam menyusun TAS terdiri atas Pembimbing I dan Pembimbing II yang sesuai dengan bidang ilmu. Adapun kualifikasi akademik pembimbing adalah sebagai berikut.

- Pembimbing I minimal memiliki jabatan akademik Lektor bagi yang berpendidikan S-2 atau Asisten Ahli bagi yang berkualifikasi pendidikan S-3.
- Pembimbing II minimal memiliki jabatan akademik Asisten Ahli.

-
3. Jabatan Akademik Pembimbing I tidak boleh lebih rendah dari jabatan akademik Pembimbing II
 4. Pembimbing I TAS harus pernah melakukan penelitian individu.
 5. Tanggung Jawab Pembimbing adalah sebagai berikut.
 - a. Pembimbing I
Pembimbing I bertanggungjawab atas isi, konsep, kerangka pikir, metode, dan analisis serta pembahasan.
 - b. Pembimbing II
Pembimbing II bertanggungjawab atas sistematika penulisan dan cara menuangkan ide ke dalam bentuk bahasa tulis ilmiah.
 - c. Setiap dosen pembimbing maksimal membimbing 8 (delapan) mahasiswa setiap semester dengan ketentuan 4 (empat) sebagai pembimbing I dan 4 (empat) sebagai pembimbing II.
 - d. Pembimbing I dan atau II sekaligus bertanggung jawab terhadap penulisan artikel hasil penelitian yang dimuat di jurnal.
 - e. Jumlah pertemuan pembimbingan minimal 8 kali untuk masing-masing pembimbing.

C. Pemantauan Penyelesaian TAS

1. Paling lambat dua minggu setelah SK penugasan dosen pembimbing TAS diterima, mahasiswa wajib menemui dosen pembimbing TAS untuk mengomunikasikan SK tersebut dan merencanakan pembimbingan.
2. Dalam waktu dua bulan pertama mahasiswa minimal menyelesaikan proposal untuk TAS.
3. Apabila dalam waktu empat bulan dari tanggal ditetapkannya SK Pembimbing, penyusunan TAS belum mencapai 60%, maka akan diadakan evaluasi oleh Tim.
4. Tim evaluasi dibentuk oleh Ketua program studi.
5. Ketua program studi memiliki kewenangan mengganti pembimbing TAS.
6. Dalam waktu enam bulan setelah SK pembimbing ditetapkan, penyusunan TAS harus selesai. Apabila dalam jangka waktu tersebut TAS belum selesai, maka dilakukan perpanjangan masa bimbingan.

BAB III PENELITIAN PAYUNG

A. Pengertian Penelitian Payung

Penelitian payung (PP) merupakan penelitian kolaboratif suatu tema besar penelitian yang dibagi atau diturunkan ke dalam beberapa subtema penelitian yang lebih kecil. Masing-masing subtema penelitian tersebut menjadi bagian saling melengkapi jika digabungkan, akan tetapi jika dipisahpun dapat berdiri sendiri.

Penelitian payung yang dimaksud dalam skim ini merupakan penelitian yang melibatkan mahasiswa. Penelitian payung bertujuan meningkatkan kualitas analisis kontekstual, keterlibatan mahasiswa dan atau dosen, mempercepat proses

penyusunan tugas akhir mahasiswa, dan diharapkan dapat meningkatkan publikasi karya ilmiah di jurnal bereputasi.

B. Karakteristik

1. Merupakan kolaborasi antara dosen dengan mahasiswa program sarjana (S1) yang sedang menyelesaikan tugas akhir.
2. Subtema penelitian payung yang dilakukan mahasiswa merupakan judul tugas akhir yang telah disahkan oleh ketua program studi atas usulan kelayakan judul penelitian dari koordinator TAS.

BAB IV PENYUSUNAN TAS

Proses penyusunan TAS dimulai dari pengajuan proposal TAS sampai dengan pengajuan ujian akhir TAS. Terdapat 5 (lima) tahap dalam penyusunan TAS yang harus mahasiswa ditempuh, yaitu: (1) pengajuan proposal TAS, (2) pengajuan validasi instrumen penelitian, (3) perizinan penelitian, (4) penyusunan TAS, dan (5) pengajuan ujian akhir TAS. Uraian setiap tahapan dapat dijelaskan sebagai berikut.

A. Pengajuan Proposal TAS

Langkah-langkah pengajuan proposal TAS sebagai berikut.

1. Mengajukan usulan proposal TAS dengan sistematika yang ditentukan.
2. Mahasiswa menemui dosen pembimbing I dan II untuk melakukan koordinasi penyusunan proposal TAS dengan wajib membawa dan mengisi kartu

bimbingan.

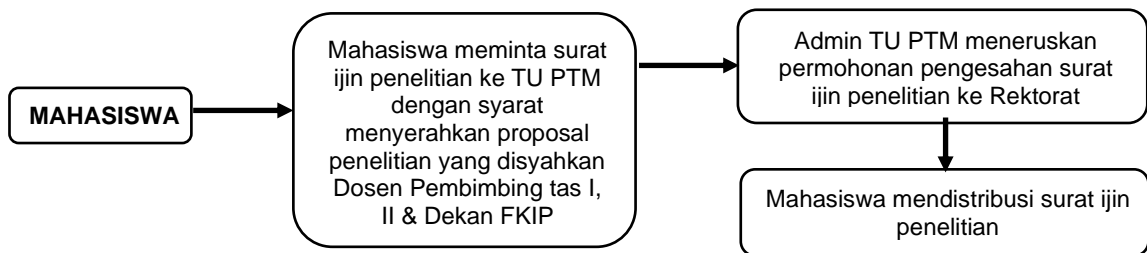
3. Mahasiswa menginformasikan kepada pembimbing I dan II jika ada perubahan judul.
4. Apabila selama proses penyusunan proposal TAS mengalami kesulitan akademik, mahasiswa diharapkan menghubungi Ketua program studi.

B. Pengajuan Validasi Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian TAS dapat berbentuk tes dan non tes. Sebelum instrumen penelitian digunakan, instrumen penelitian TAS wajib dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dan kemudian diujicobakan. Hasil uji coba dianalisis validitas dan reliabilitasnya.

C. Perizinan Penelitian

1. Mahasiswa mengajukan permohonan izin penelitian dengan alur sebagai berikut:



Gambar 2. Alur Permohonan Izin Penelitian

2. Mahasiswa mengajukan surat izin penelitian. Prosedur perizinan penelitian dapat dibagi menjadi dua tipe yaitu izin antar lembaga dalam satu provinsi dan izin antar lembaga antar provinsi. Berdasarkan hal tersebut, mahasiswa yang akan mengurus perizinan penelitian untuk skripsi harus memperhatikan hal berikut.

a. Izin Penelitian di Wilayah DIY

Izin penelitian untuk mahasiswa dengan lokasi penelitian di wilayah DIY, rekomendasi izin penelitian diterbitkan oleh Pemda DIY Cq Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dengan persyaratan.

- 1) Surat permohonan penelitian dari Dekan FKIP UST yang ditujukan kepada Kepala Badan Kesbangpol dan Linmas Kota/Kabupaten.
- 2) Proposal yang telah di setujui oleh Dekan FKIP UST dan dibubuhi cap

basah,

- 3) Fotokopi KTM (Kartu Tanda Mahasiswa).

Untuk penelitian di sekolah-sekolah, diperlukan tembusan ke Disdikpora dan Bappeda. Apabila lokasinya penelitian melibatkan pejabat pemerintah di wilayah lain, diperlukan tembusan kepada pejabat kecamatan, dan seterusnya. Mahasiswa yang menyampaikan surat-surat tembusan tersebut secara langsung.

b. Izin Penelitian Keluar Wilayah DIY

Izin penelitian untuk mahasiswa dengan lokasi penelitian keluar Provinsi DIY, surat pengantar izin penelitian dari Kesbanglinmas DIY ditujukan kepada Gubernur Provinsi Luar DIY up. Kepala Badan Kesbangpol dan Linmas Provinsi luar DIY, dengan persyaratan berikut.

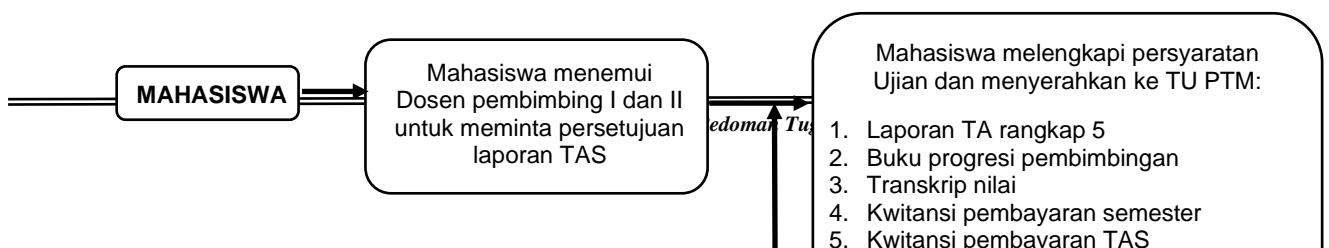
- 1) Surat permohonan rekomendasi izin dari Dekan FKIP UST ditujukan kepada Kepala Badan Kesbanglinmas Provinsi DIY.
- 2) Proposal yang telah disetujui oleh Dekan FKIP UST dan dibubuhi cap basah
- 3) Fotokopi KTM (Kartu Tanda Mahasiswa)

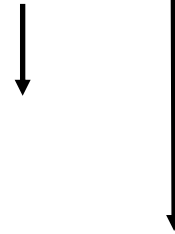
D. Penyusunan Laporan TAS

1. Setelah proses perizinan penelitian selesai, mahasiswa melaksanakan pengambilan data.
2. Mahasiswa menyusun laporan TAS dengan bimbingan dosen pembimbing I dan II.
3. Penyusunan laporan TAS mengacu pada sistematika yang ditetapkan sesuai dengan jenis penelitiannya.
4. Jika selama dalam penyusunan TAS mengalami kesulitan mahasiswa dapat menghubungi koordinator TAS atau Kaprodi

E. Pengajuan Ujian Akhir TAS

Alur pengajuan Ujian TAS dapat dilihat sebagai berikut:





Gambar 3. Alur Pengajuan Ujian TAS

BAB V

SISTEMATIKA PENULISAN TAS

Tugas Akhir Skripsi (TAS) adalah salah satu jenis TA berupa karya ilmiah yang disusun berdasarkan hasil penelitian. Penelitian bisa berupa penelitian lapangan atau penelitian kepustakaan. Adapun sistematika penulisan TAS ini adalah sebagai berikut.

A. Bab I Pendahuluan

1. Latar Belakang Masalah

Bagian ini berisi argumentasi tentang pentingnya masalah yang akan diteliti. Untuk itu, perlu ditunjukkan adanya kesenjangan antara situasi yang ada dan yang diharapkan serta dampak yang ditimbulkan oleh kesenjangan tersebut beserta alternatif pemecahannya.

2. Identifikasi Masalah

Bagian ini berisi identifikasi berbagai masalah yang muncul di dalam latar belakang masalah. Pada bagian ini juga diuraikan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap masalah yang muncul dalam latar belakang masalah.

3. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dibuat sesuai dengan ruang lingkup masalah yang akan dicari solusi pemecahannya dan yang akan dikaji secara mendalam. Di dalam pembatasan masalah ini dikemukakan alasan rasional tentang masalah-masalah yang akan dicari pemecahannya.

4. Rumusan Masalah

Masalah dirumuskan dalam bentuk kalimat tanya yang lengkap dan rinci berkaitan dengan ruang lingkup permasalahan yang akan diteliti berdasarkan pada pembatasan masalah. Rumusan masalah harus menunjukkan variabel yang diteliti, sifat hubungan antarvariabel yang diteliti, dan subjek penelitian.

5. Tujuan Penelitian

Bagian ini memuat uraian singkat dan tegas tentang tujuan yang ingin dicapai berkaitan dengan rumusan masalah.

6. Manfaat Penelitian

Bagian ini berisi manfaat teoretis dan praktis.

- 1) Manfaat teoretis berkaitan dengan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 2) Manfaat praktis adalah manfaat yang langsung berkaitan dengan hasil penelitian, baik bagi mahasiswa, siswa, guru, sekolah, maupun pengambil kebijakan.

B. Bab II Kajian Pustaka dan Pengajuan Hipotesis

1. Kajian Pustaka

Kajian pustaka berisi kajian berbagai teori yang relevan dengan masalah yang diteliti. Kajian pustaka berfungsi untuk mendukung pengembangan kerangka pikir. Dalam hal ini, peneliti perlu melakukan sintesis dari teori-teori tersebut agar dapat mengembangkan kerangka pikir yang kuat, sistematis, dan logis tentang teori atau variabel yang dikaji. Kajian pustaka dapat disusun dari bahan pustaka yang berasal dari berbagai sumber misalnya, jurnal hasil penelitian, buku teks, artikel ilmiah, dan internet **yang bukan dari blog**

seseorang yang belum dikenal kepekarannya. Kecuali buku induk, pustaka yang digunakan adalah pustaka terbitan sepuluh tahun terakhir. Ketentuan sumber pustaka minimal tercantum dalam tabel berikut.

Tabel 1. Ketentuan Sumber Pustaka

Sumber Pustaka	Lokal	Internasional
Buku	10	2
Artikel Ilmiah	3	2
Hasil Penelitian (Skripsi, Tesis, Disertasi)	3	-

2. Hubungan/Pengaruh antara Masing-Masing Variabel Bebas dan Variabel Terikat

Bagian ini berisi kajian teori yang menghubungkan keterkaitan antar variabel bebas dan terikat. Keterkaitan hubungan untuk jenis penelitian kolerasi, sedangkan keterkaitan pengaruh untuk jenis penelitian eksperimen dan penelitian tindakan kelas.

3. Kajian Penelitian yang Relevan

Bagian ini berisi kajian hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan masalah-masalah yang diteliti untuk memperkaya/memperkuat dukungan terhadap pengembangan kerangka pikir. Dengan demikian, akan dihasilkan kerangka pikir yang lebih rasional, sistematis, dan logis. Hasil penelitian yang diacu merupakan hasil penelitian sepuluh tahun terakhir.

4. Kerangka Pikir

Kerangka pikir berisi logika peneliti menggambarkan keterkaitan antarvariabel yang dikembangkan berdasarkan kajian teori dan penelitian terdahulu yang relevan. Kerangka pikir dapat dituangkan dalam bentuk uraian narasi dan/atau gambar bagan.

5. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara atas masalah yang sedang diteliti dan dituangkan dalam kalimat pernyataan singkat, lugas, dan jelas yang dibangun berdasarkan kajian teori dan kerangka pikir. Hipotesis berfungsi sebagai penuntun proses penelitian yang akan diuji secara statistik. Dalam

penelitian kualitatif, hipotesis tidak harus ada. Jika ada hipotesis, dirumuskan dalam bentuk pertanyaan penelitian (*research question*)

C. Bab III Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara-cara yang harus ditempuh dalam melakukan penelitian. Bagian ini berisi hal-hal berikut.

1. Jenis Penelitian

Pada bagian ini dijelaskan jenis penelitian yang akan dilakukan apakah kualitatif (penelitian tindakan kelas, analisis wacana, etnografi komunikasi, atau studi kasus), kuantitatif (penelitian eksperimen, eksperimen semu/*quasi experiment*, deskriptif, komparatif, atau korelatif yang bersifat *expost facto*), evaluasi, dan *Reseach and Development* (R&D).

2. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah tempat peneliti melakukan penelitian. Pada bagian ini perlu dijelaskan alasan pemilihan lokasi penelitian secara ilmiah.

b. Waktu Penelitian

Waktu penelitian diperhitungkan sejak diterbitkannya surat keputusan (SK) pembimbingan sampai dengan selesainya penulisan laporan penelitian.

3. Populasi dan Sampel/ Data dan Sumber Data/ Subjek dan Objek Penelitian

a. Populasi dan Sampel

Istilah populasi dan sampel digunakan untuk jenis penelitian kuantitatif. Populasi penelitian adalah keseluruhan subjek penelitian yang akan diteliti. Sampel adalah sebagian dari populasi yang dipilih untuk pengambilan data, yang memiliki karakteristik sama dengan populasi yang hasilnya akan digeneralisasikan. Pada bagian ini dijelaskan wilayah generalisasi atau populasi penelitian, penetapan ukuran sampel, dan prosedur serta teknik pengambilan sampel.

b. Data dan Sumber Data

Istilah data dan sumber data digunakan untuk jenis penelitian kualitatif. Pada bagian ini dijelaskan jenis data dan sumber datanya dengan keterangan yang memadai. Sumber data penelitian kualitatif dapat diambil dari informan, tempat dan peristiwa, serta arsip atau dokumen yang berhubungan dengan masalah penelitian. Dalam hal ini, perlu dijelaskan data apa saja yang akan dikumpulkan, bagaimana karakteristiknya, siapa saja yang dijadikan informan atau partisipan dalam penelitian, bagaimana karakteristik partisipan tersebut, dan dengan cara bagaimana data dijaring sehingga validitasnya dapat dijamin.

c. **Subjek dan Objek Penelitian**

Istilah subjek dan objek penelitian digunakan untuk jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian adalah siswa yang menjadi sasaran tindakan. Objek penelitian adalah keseluruhan proses dan hasil pembelajaran.

4. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah objek penelitian atau titik perhatian dalam penelitian. Pada bagian ini dijelaskan hakikat variabel yang terkait dalam penelitian, jenis dan sifat variabel tersebut, beserta definisi operasionalnya. Banyaknya variabel yang terkait tergantung pada jenis penelitian yang dipakai.

5. Teknik dan dan Instrumen Pengumpulan Data

a. **Teknik Pengumpulan Data**

Pada bagian ini diuraikan langkah-langkah yang ditempuh dan teknik yang dipakai dalam pengumpulan data. Dalam penelitian kuantitatif teknik pengumpulan data terkait dengan aplikasi instrumen yang dikenakan pada populasi dan sampel penelitian serta jenis data yang diperoleh. Data yang diperoleh pada penelitian kuantitatif selalu berupa angka atau skor atau data kuantitatif.

Pada penelitian kualitatif data dikumpulkan sesuai dengan peruntukan instrumen yang digunakan. Data kualitatif diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumen. Data kualitatif biasanya berupa kalimat atau ungkapan yang berisi gagasan, konsep, atau peristiwa yang diperlukan dalam penelitian. Pada PTK data dapat diperoleh melalui wawancara, observasi, angket, atau tes.

b. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat yang digunakan untuk memperoleh data semua variabel penelitian. Instrumen penelitian dapat dibedakan menurut jenis penelitiannya.

- 2) Instrumen penelitian kuantitatif berupa; tes, angket, lembar observasi.
- 3) Instrumen penelitian kualitatif berupa: peneliti, yang dilengkapi dengan pedoman wawancara dan pedoman observasi serta instrumen penelitian lain yang sesuai.
- 4) Instrumen kuantitatif dilengkapi dengan kisi-kisi, dan pedoman penyekoran secara lengkap.

6. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Instrumen penelitian harus valid dan reliabel. Validitas dan reliabilitas dapat diperoleh melalui uji coba instrumen. Instrumen yang berupa tes juga dilengkapi dengan tingkat kesukaran dan daya beda. Penelitian kualitatif kredibilitas data dapat diupayakan dengan triangulasi, perpanjangan pengamatan, *member-checking*, *peer-debriefing*, dsb. Jika menggunakan instrumen milik pihak lain, maka harus dilengkapi surat izin penggunaan.

7. Teknik Analisis Data

Pada bagian ini diuraikan berbagai teknik analisis, termasuk jenis analisis statistik atau nonstatistik yang digunakan, dan alasan rasionalnya, serta persyaratan analisis yang harus dipenuhi. Dalam penelitian kualitatif juga dijelaskan proses pelacakan dan pengaturan sistematis segala data atau potensi data seperti transkrip, catatan lapangan, dokumen, dan data lain. Analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai datanya jenuh. Aktifitas ini meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Agar mendapatkan keabsahan temuannya dan interpretasi data yang kredibel, peneliti dapat menggunakan teknik misalnya teknik-teknik perpanjangan kehadiran peneliti dilapangan, observasi yang diperdalam, triangulasi, pembahasan sejawat, analisis kasus negatif, pelacakan kesesuaian hasil, dan pengecekan anggota. Selanjutnya perlu dilakukan pengecekan dapat tidaknya temuan ditransfer ke

latar lain (*transferability*), ketergantungan pada konteksnya (*dependendability*), dan dapat tidaknya dikonfirmasi kepada sumbernya (*confirmability*).

D. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Deskripsi Hasil Penelitian

Pada bagian ini diuraikan deskripsi hasil penelitian sesuai dengan rumusan masalah yang diajukan. Penelitian kuantitatif yang menggunakan statistik parametrik harus mencakup deskripsi data, hasil uji asumsi, uji prasyarat analisis, dan pengujian hipotesis. Deskripsi data masing-masing variabel yang telah diolah dengan teknik statistik deskriptif dilaporkan dalam bentuk distribusi frekuensi yang disertai grafik berupa histogram, mean, standar deviasi atau yang lainnya. Hasil uji prasarat analisis dicantumkan dalam bentuk data penghitungan statistik misalnya hasil uji normalitas, linearitas, multikolinearitas, heterokedastisitas dan uji independensi. Sedangkan pemaparan hasil pengujian hipotesis juga disertakan data hasil penghitungan statistik dan dijelaskan interpretasinya secara singkat dan padat.

Dalam penelitian kualitatif temuan penelitian merupakan hasil analisis data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dokumentasi, foto, rekaman video, dll sesuai teknik analisis data pada Bab III. Temuan penelitian tersebut dideskripsikan dalam bentuk pola, tema, kecenderungan, dan motif yang muncul dari data. Temuan penelitian dapat juga berupa penyajian kategori, sistem klasifikasi, dan tipologi.

Dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) hasil penelitian dideskripsikan terutama hal-hal yang terkait hasil tindakan setiap siklus dengan data lengkap yang berisi penjelasan tentang aspek keberhasilan dan kelemahan yang ada. Selain itu, perlu ditambahkan hal yang mendasar seperti deskripsi perubahan perilaku belajar pada siswa, lingkungan kelas, atau hasil belajar. Selain itu, grafik, tabel, atau foto dapat digunakan secara optimal untuk mengemukakan hasil analisis data yang menunjukkan perubahan yang terjadi.

Dalam penelitian R&D hasil penelitian mengungkapkan empat butir penting, yaitu hasil pengembangan produk awal, hasil uji coba produk, revisi produk dan kajian produk akhir. Hasil pengembangan produk awal diperoleh dari analisis data kelemahan/kekurangan, analisis kebutuhan, temuan atau evaluasi produk

yang akan dikembangkan. Produk yang dikembangkan disesuaikan dengan tujuan penelitian. Lebih lanjut, pada subbab hasil uji coba produk dikemukakan data hasil uji perseorangan, uji kelompok kecil dan uji lapangan. Sedangkan subjek coba produk bisa terdiri dari ahli di bidang isi produk, ahli dibidang perancangan produk, dan sasaran pengguna produk. Desain uji coba produk bisa menggunakan desain deskriptif atau eksperimen. Semua data hasil uji coba produk dituangkan dalam bentuk tabel, bagan, atau gambar yang dapat dikomunikasikan dengan jelas. Berdasarkan data hasil uji coba produk dapat digunakan sebagai dasar dalam menetapkan apakah produk itu perlu direvisi atau tidak. Komponen-komponen yang direvisi dan hasil revisi produk dikemukakan secara jelas pada bagian ini. Produk yang telah direvisi harus dipastikan menjadi lebih efektif, efisien dan menarik. Produk akhir hasil pengembangan perlu dikaji secara objektif dan tuntas. Kajian didasarkan pada landasan teoritis dan mengarah pada peluang dimanfaatkan produk untuk pemecahan masalah yang ada. Kekuatan dan kelemahan produk akhir dideskripsikan secara lengkap. Namun peluang munculnya masalah lain dari pemanfaatan produk juga perlu diidentifikasi dan dijelaskan bagaimana mengantisipasi permasalahan baru itu. Dengan dihasilkannya produk akhir, peneliti diharuskan melampirkan tutorial penyusunan/penggunaan produk agar dapat digunakan secara masal oleh pengguna di lapangan.

Dalam penelitian evaluasi hasil penelitian mengungkapkan deskripsi dan menilai suatu program atau kebijakan atau ketentuan lainnya dengan menggunakan kriteria keberhasilan. Hasil penelitian dapat berupa data kuantitatif atau kualitatif, atau data campuran kuantitatif dan kualitatif. Temuan penelitian dapat berupa rekomendasi yang bertujuan untuk membantu merumuskan keputusan, kebijakan yang lebih baik.

2. Pembahasan Hasil Penelitian

Pembahasan hasil penelitian secara umum bertujuan untuk menjawab masalah penelitian atau menunjukkan bagaimana tujuan penelitian dicapai, menafsirkan temuan-temuan penelitian, memodifikasi teori yang ada atau menyusun teori baru, menjelaskan implikasi-implikasi lain dari hasil penelitian termasuk keterbatasan temuan-temuan penelitian. Perincian lebih detail nya

untuk penjelasan dalam subbab pembahasan masing-masing jenis penelitian sebagai berikut.

- a. Pembahasan untuk jenis penelitian kuantitatif perlu pemaparan baik secara deskriptif korelatif maupun deskriptif komparatif. Temuan hasil penelitian dibahas/ditafsirkan menggunakan logika, teori-teori dan temuan empiris lain yang relevan seperti yang tercantum pada Bab II. Membandingkan temuan penelitian dengan hasil penelitian terdahulu yang relevan akan memberikan taraf kredibilitas yang lebih tinggi terhadap hasil penelitian. Pembahasan akan lebih menarik jika dicantumkan temuan orang lain yang berbeda, namun peneliti mampu memberikan penjelasan teoritis atau metodologis bahwa temuannya memang lebih akurat. Demikian halnya jika hipotesis penelitian ditolak, pembahasan akan menjadi lebih penting. Peneliti wajib menafsirkan faktor-faktor yang menyebabkan hipotesis ditolak, misalnya faktor nonmetodologis yaitu adanya intervensi variabel lain, kesalahan metodologis yaitu instrumen kurang reliabel dll. Penjelasan tentang kesalahan/kekurangan yang ada akan menjadi salah satu pijakan untuk perbaikan bagi penelitian sejenis dimasa yang akan datang.
- b. Pembahasan untuk jenis penelitian kualitatif dilakukan dengan mengaitkan latar belakang penelitian, landasan teori dan kajian pustaka, serta temuan penelitian. Temuan penelitian dalam penelitian kualitatif adalah teori yang diungkap dari lapangan (*grounded theory*) yang harus ditafsirkan dan dijelaskan dalam pembahasan sebagai wujud gagasan peneliti. Penafsiran tersebut membandingkan dengan teori yang ditolak keseluruhan atau sebagian pada Bab II dan dijelaskan perihal modifikasi teori atau perumusan teori baru. Sedangkan pembahasan dalam PTK dilakukan dengan mengaitkan temuan dan tindakan, indikator keberhasilan, serta kajian teoretik dan empirik.
- c. Pembahasan untuk jenis penelitian R&D disesuaikan dengan tahapan penelitian/model yang dipilih. Temuan dalam tiap tahapnya dijelaskan dengan didukung teori/data empiris yang relevan. Pembahasan dalam R&D juga merujuk pada kajian produk akhir hasil pengembangan.
- d. Pembahasan untuk jenis penelitian evaluasi berisikan perbandingan hasil evaluasi dengan kriteria keberhasilan. Pembahasan penelitian

mengungkapkan temuan rekomendasi yang bertujuan untuk membantu merumuskan keputusan, kebijakan yang lebih baik.

E. Bab V Simpulan, Implikasi, dan Saran

1. Simpulan

Pada bagian ini dirumuskan simpulan hasil penelitian sejalan dengan permasalahan yang diajukan.

2. Implikasi

Subbab ini menjelaskan dampak langsung atau konsekuensi logis dari hasil penelitian (misal: Jika dalam simpulan disebutkan bahwa dengan pendekatan inkuiri prestasi belajar meningkat, implikasinya indeks prestasi tinggi lebih berpeluang mendapatkan pekerjaan).

3. Saran

Saran merupakan rekomendasi yang ditujukan kepada berbagai pihak terkait dengan hasil penelitian dan menggunakan bahasa yang operasional.

BAB VI

BAHASA, FORMAT LAPORAN, DAN TEKNIK PENULISAN

A. Bahasa

Tugas Akhir Skripsi ditulis dalam bahasa Indonesia yang baku, jelas, tepat, dan lugas, serta ditulis dengan ejaan yang mengacu pada Pedoman Umum Ejaan Yang Disempurnakan (PUEYD).

B. Format Laporan TAS

1. Bagian Awal

a. Halaman Sampul

Halaman sampul memuat judul secara lengkap, kata *skripsi*, logo UST, nama dan nomor mahasiswa, program studi, fakultas dan universitas, dan tahun lulus ujian. Halaman sampul dicetak dalam *hardcover*. Judul dan identitas dicantumkan pada punggung TAS (lampiran 2).

b. Lembar Pengajuan

Lembar pengajuan memuat kata skripsi, judul yang ditulis dengan huruf kapital, teks: Skripsi diajukan kepada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan, logo UST, nama, nomor mahasiswa, dan Program Studi Pendidikan Teknik Mesin, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta, dan angka tahun (lampiran 3).

c. Surat Pernyataan

Surat pernyataan memuat penegasan bahwa skripsi yang disusun benar-benar karyanya sendiri, dan berisi pernyataan bahwa semua rujukan atau

kutipan telah dituliskan sumbernya. Agar memiliki kekuatan hukum, surat pernyataan harus ditandatangani penulis skripsi di atas meterai (lampiran 4).

d. Halaman Persetujuan

Halaman persetujuan memuat tulisan **HALAMAN PERSETUJUAN** (ditulis dengan huruf kapital semua), **SKRIPSI**, dan **judul TAS** dan mencantumkan tulisan: Skripsi ini telah disetujui untuk dipertahankan di hadapan Tim Penguji, tanggal persetujuan sesuai saat disetujui untuk diujikan, tanda tangan dan nama lengkap Pembimbing I dan II (lampiran 5).

e. Halaman Pengesahan

Halaman pengesahan memuat tulisan: Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan ..., hari, tanggal, bulan dan tahun pada saat diujikan, bukti pengesahan akademik oleh tim penguji dan administrasi yang ditandatangani oleh Dekan FKIP (lampiran 6).

f. Halaman Motto

Halaman motto memuat kata-kata bijak atau pernyataan yang menggambarkan motivasi/semangat, cita-cita yang sesuai dengan tujuan pemilihan topik TAS. Disarankan memuat ajaran Tamansiswa. Motto ditulis di bagian atas dan berjarak satu spasi antar barisnya. Semua ditulis dengan huruf standar Times New Roman 12 (lampiran 7).

g. Halaman Persembahan

Halaman persembahan berisi pernyataan persembahan TAS kepada siapa saja yang telah memberi makna dan memiliki kontribusi besar dalam kehidupan peneliti, khususnya keluarga dan almamater. Halaman persembahan dituliskan di bagian sudut kanan bawah dan antarbarisnya berjarak satu spasi. Semua ditulis dengan huruf standar *Times New Roman* 12 (lampiran 8).

h. Halaman Abstrak

Abstrak merupakan intisari laporan penelitian yang terdiri atas tiga atau empat paragraf mencakup tujuan, hipotesis/pertanyaan penelitian (jika ada), metode yang digunakan dan hasil yang diperoleh. Abstrak ditulis dalam spasi tunggal, panjang abstrak satu halaman. Pada bagian atas ditulis kata **ABSTRAK** dengan huruf kapital yang ditempatkan di tengah tanpa titik.

Abstrak memuat nama mahasiswa, nomor induk mahasiswa, judul dengan dicetak tebal, kata Skripsi, Jurusan/Program Studi, Fakultas, Universitas, dan tahun ujian. Pada bagian akhir ditulis kata kunci maksimal lima kata, kata kunci diperlukan untuk komputerisasi sistem informasi ilmiah (lampiran 9).

i. Kata Pengantar

Kata pengantar berisi informasi secara garis besar mengenai maksud penulisan tugas akhir dan ucapan terima kasih kepada Rektor, Dekan, Ketua Jurusan/Ketua Program Studi, Pembimbing I dan II, organisasi, serta pihak-pihak yang telah berjasa dalam penulisan laporan tugas akhir. Pada bagian atas diberi tulisan KATA PENGANTAR dengan huruf kapital seluruhnya. Pada bagian bawah teks dituliskan kata penulis tanpa diikuti nama (lampiran 10).

j. Daftar Isi

Daftar isi memuat seluruh isi TAS yang meliputi, halaman judul, halaman sampul, halaman pernyataan, halaman pengajuan, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, judul bab dan subbab, serta daftar pustaka, yang diketik dengan jarak satu spasi (lampiran 11).

k. Daftar Tabel

Daftar tabel dibuat jika dalam laporan penelitian terdapat beberapa tabel. Daftar tabel memuat nomor tabel, judul tabel, dan nomor halaman tempat pemuatannya dalam teks. Halaman ini diberi judul DAFTAR TABEL dengan huruf kapital, yang diketik dengan jarak satu spasi (lampiran 12).

l. Daftar Gambar

Daftar gambar dibuat jika dalam laporan penelitian terdapat gambar, peta, grafik, diagram, dan sebagainya. Daftar gambar juga memuat nomor gambar, judul gambar, dan nomor halaman tempat pemuatannya dalam teks. Halaman ini diberi judul DAFTAR GAMBAR dengan huruf kapital yang, diketik dengan jarak satu spasi (lampiran 13).

m. Daftar Lampiran

Daftar lampiran dibuat jika dalam laporan penelitian terdapat beberapa lampiran. Daftar lampiran memuat nomor urut, judul lampiran, dan halaman

tempat lampiran itu tercetak. Halaman ini diberi judul DAFTAR LAMPIRAN ditulis dengan huruf kapital, yang diketik dengan jarak satu spasi. (lihat lampiran 14)

2. Bagian Isi

Pada bagian ini dilaporkan isi laporan TA mulai Bab I sampai dengan BAB V.

3. Bagian Akhir

a. Daftar Pustaka

Penulisan daftar pustaka diatur dengan pedoman APA (*American Psychological Assosiation*) sebagai berikut.

- 1) Nama pengarang
- 2) Tahun penerbitan
- 3) Judul (termasuk subjudul)
- 4) Tempat penerbitan
- 5) Nama penerbit.

Penulisan bahan pustaka menggunakan huruf tegak, kecuali penulisan judul buku dan antara bagian yang satu dengan yang lain dipisahkan oleh tanda titik, kecuali antara kota penerbit dan penerbit menggunakan tanda titik dua. Penulisan nama pengarang dimulai dari margin kiri, sedangkan baris selanjutnya dimulai pada karakter ketujuh dengan menggunakan spasi tunggal. Penulisan antara pustaka yang satu dengan yang lain menggunakan jarak spasi rangkap.

Contoh:

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Booth, A., O'Malley, W. J., dan Weidemann, A. 1998. *Sejarah Ekonomi Indonesia*. Jakarta: LP3ES.

Salvatore, D. 2001. *Managerial Economics in a Global Economy*. Orlando Florida: Harcourt College Publisher.

Susunan pustaka diurutkan secara alfabetis menurut nama pengarang dan tidak perlu menggunakan nomor urut. Apabila pemilik nama tersebut berperan sebagai penyunting buku, di belakang namanya diberi tanda (*Ed* untuk satu editor atau *Eds* untuk lebih dari satu editor).

1) Penulisan Buku

Aturan penulisan daftar pustaka mengikuti urutan: nama pengarang, tahun penerbitan, judul buku, tempat penerbitan, dan nama penerbit. Penulisan nama pengarang diawali dengan nama akhir pengarang, yaitu nama keluarga (*surname*). Nama lain atau huruf singkatannya (*initials*) ditulis di belakang nama akhir tadi dan dipisahkan dengan koma. Inisial ditandai dengan titik di belakangnya.

Contoh:

a) Buku dengan satu orang pengarang

Oliva, Peter F. 1992. *Developing the Curriculum*. 3rd.ed. New York: Harper Collins.

Prawirowardoyo, Susilo. 1996. *Meteorologi*. Bandung: ITB.

Hadi, Samsul. 2011. *Evaluasi Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi pada Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Program Otomotif*. Tesis, tidak diterbitkan. Yogyakarta: Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta.

b) Buku dengan dua orang pengarang

Kemmis, S., & Taggart, R. 1998. *The Action Research Panner*. 3rd ed. Victoria: Daekin University.

Paul, Richard & Elder, Linda. 2001. *Critical Thinking*. New York: Prentice Hall.

c) Buku dengan tiga orang pengarang

Nadler, D., Gerstein, M.K., & Shaw, R.B. 1992. *Organizational Architecture: Design for Changing Organizations*. San Francisco: Jossey-Bass.

Beer, M., Einstant, R.A., & spector, B. 1990, *The Critical Path to Corporate Renewal*. Boston: Harvard Bussiness School Press

d) Buku dengan tiga orang pengarang atau lebih

Mohran, A.M. *et al.* 1989. *Large-scale Organizational Change*. San Francisco: Josse-Bassy.

Senge, Peter. *et. al.* 2000. *School that Learn*. New York: Dumbleday.

e) Buku yang disunting

Popkewitz, Thomas S. & Fendler, Lynn (*Eds*). 1999. *Critical Theories in Education*. New York: Routledge.

Elmore, R.F. (Ed). 2000. *Restructuring School: The Next Generation of Educational Reform*. San Francisco: Jossey-Bass.

f) Buku yang direvisi

Cohen, J. 2000. *Statistical Power Analysis for the Behavioral Science*. rev.ed. New York: Academic Press

g) Buku yang diterjemahkan

Luria. R. 1969. *The Mind of a Maemonist* (Terjemahan L. Solotaroff). New York: Avon Books. Buku asli diterbitkan tahun 1965.

2) Artikel Jurnal

Penulisan artikel dalam jurnal mengikuti urutan: nama pengarang, tahun penerbitan, judul artikel, nama jurnal, nomor jurnal, dan halaman.

Contoh:

a) Artikel dengan satu orang pengarang

Abdur Rahman As'ari. 2001. "Penggunaan Strategi Pemampatan dalam Pembelajaran Matematika," *Jurnal MIPA* (Vol. 2 Nomor 3). Hlm. 1-14.

b) Artikel dengan dua orang pengarang

Sarmino dan Husain Haikal. 2001. "Segi Kultural Religius Perpindahan Keraton Kartasura ke Surakarta," *Jurnal Penelitian dan Evaluasi*. (Vol. 4 Nomor 3). Hlm. 103-121.

3) Artikel Majalah

Contoh:

Tatang Iskarna. Mei 2002. "Diaspora dan Post-kolonialisme,". *Ekspresi*. Hlm. 20-21

Untuk artikel yang tidak ada pengarangnya, nama pengarang ditulis *Anonim*.

4) Artikel Surat Kabar

Contoh:

Supriyoko. 6 September 2015. "Peran Tamansiswa dalam Pendidikan Kejuruan,". *Suara Rakyat* Hlm.4.

5) Penelitian, Tesis, Disertasi yang diterbitkan

Contoh:

Foster-Havercamp. M.E. 1982. *An Analysis of the Relationship between. Preservice Teacher Training and Directed Teaching Performance.* (Disertasi doktor, University of Chicago). Dissertation Abstract International. 42.4409A.

6) Penelitian, Skripsi, Tesis, Disertasi yang tidak diterbitkan

Contoh:

Maharani, dkk. 2009. "Pengaruh Metode Membaca Cepat terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP UST". Laporan Penelitian, tidak diterbitkan. Yogyakarta: UST.

Marietta. 2006. "Hubungan antara Nilai Rapor dan Nilai UN dengan Prestasi Belajar Matematika Dasar Mahasiswa Program Studi Pendidikan IPA FKIP UST," *Skripsi*, tidak diterbitkan. Yogyakarta: FKIP UST.

7) Sumber dari internet

a) Bila karya perorangan, cara penulisannya:

Pengarang/penyunting. Tahun. Judul (edisi), (Jenis medium). Tersedia alamat di internet, (tanggal diakses).

Contoh:

Thomson, A. 1998. *The Adult and the Curriculum.* Tersedia: <http://www.ed.uiuc.edu/EPS/PES Yearbook/1998/thompson.html> (diakses 30 Maret 2010)

b) Bila bagian dari karya kolektif, cara penulisannya:

Pengarang/penyunting. Tahun. Dalam sumber (edisi), (jenis media) Penerbit. Tersedia alamat di internet, (tanggal diakses).

Contoh:

Daniel, R.T. 1995. *The History of Western Music.* In Britania online Macropedia (Online) Tersedia: <http://www.eb.Com:180/cgibin/g:DocF=macro/5004/45/0.html> (28 Maret 2000)

b. Lampiran

Bagian ini dapat berisi sumber data atau kelengkapan-kelengkapan yang diperlukan untuk menunjang data.

C. Teknik Penulisan TA

1. Kertas dan Pengetikan

Kertas yang digunakan adalah jenis HVS putih, ukuran kuarto (A4) 80 gram. Bidang pengetikan berjarak 4 cm dari margin kiri dan tepi atas kertas; dan 3 cm dari tepi kanan dan tepi bawah kertas. Setiap halaman berisi tidak lebih dari 25 baris (untuk teks yang diketik dengan dua spasi). Tugas Akhir diketik dengan menggunakan huruf baku **Times New Roman 12**. Awal alinea diketik pada ketukan keenam dari batas kiri bidang pengetikan, atau satu tab dalam sistem komputer. Tugas Akhir diketik dengan dua spasi. Khusus untuk judul TA diketik dengan menggunakan huruf Time New Roman 14 dan diketik dengan spasi tunggal.

2. Penulisan Kutipan

Pengutipan dapat dilakukan dengan standar IPA (*International Phonetics Alphabet*), yaitu kutipan langsung dan tidak langsung. Kutipan langsung, yaitu kutipan yang mengambil pendapat orang secara langsung tidak mengubah tulisan maupun kalimatnya. Kutipan tidak langsung kutipan yang mengambil inti sari pendapat dari orang lain, tidak menggunakan bentuk kalimat sumber aslinya.

a. Kutipan Langsung

Kutipan langsung lebih dari empat baris ditulis tanpa tanda kutip pada baris baru, terpisah dari teks yang mendahului, dimulai pada karakter keenam dari margin kiri berakhir pada karakter keenam dari margin kanan dan berjarak 2,5 spasi dari teks dan diketik dengan spasi tunggal. Nama pengarang disebut dalam teks secara terpadu. Apabila dalam kutipan terdapat paragraf baru, dimulai dengan mengosongkan lima karakter lagi dari margin kiri kutipan.

Contoh berikut adalah penulisan kutipan yang diambil dari awal paragraf:

Suyanto (2008:202) menarik kesimpulan bahwa alih latihan memungkinkan mahasiswa memanfaatkan apa yang didapatkan dalam PBM untuk memecahkan persoalan nyata dalam kehidupan. Kemampuan transfer telah dimiliki oleh mahasiswa jika mahasiswa itu mampu menerapkan pengetahuan, keterampilan, informasi, dan sebagainya sebagai hasil belajar pada latar yang berbeda (kelas, laboratorium, simulasi, dan sejenisnya) ke latar yang nyata, yaitu kehidupan nyata dalam masyarakat. Jika kemampuan ini dapat dibekalkan kepada

mahasiswa, mereka akan memiliki wawasan pencipta kerja setelah lulus dari perguruan tinggi.

Contoh berikut adalah penulisan kutipan yang diambil bukan dari awal paragraf:

Suyanto (2008:202) Kemampuan transfer telah dimiliki oleh mahasiswa jika mahasiswa itu mampu menerapkan pengetahuan, keterampilan, informasi, dan sebagainya sebagai hasil belajar pada latar yang berbeda (kelas, laboratorium, simulasi, dan sejenisnya) ke latar yang nyata, yaitu kehidupan nyata dalam masyarakat. Jika kemampuan ini dapat dibekalkan kepada mahasiswa, mereka akan memiliki wawasan pencipta kerja setelah lulus dari perguruan tinggi.

Kutipan langsung yang panjangnya kurang dari lima baris, dimasukkan dalam teks, diketik dua spasi seperti ketikan teks, dan diawali serta diakhiri dengan tanda petik ("....."). Contoh kutipan dari buku karangan E. Mulyasa tahun 2006 halaman 26, penulisannya sebagai berikut:

Hal ini sejalan dengan pendapat Mulyasa (2006:26) yang mengatakan bahwa "peserta didik memiliki emosi yang sangat bervariasi, dan sering memperlihatkan sejumlah perilaku yang tampak aneh".

Kutipan langsung dapat juga dilakukan dengan menghilangkan beberapa bagian dari kalimat. Penulisan bagian kalimat yang dihilangkan tersebut diberitiga titik berspasi (...).

Contoh:

Pendapat lain dikemukakan oleh Suharsimi, dkk (2006:24) "Apabila kita berpikir sistematis maka sebuah kelas dapat kita lihat sebagai satu kesatuan unsur yang bersangkutan paut dan bekerja menuju tujuan tertentu ...".

Kutipan langsung dapat pula dilakukan dengan menghilangkan satu kalimat atau lebih. Bagian kalimat yang dihilangkan itu diganti dengan titik-titik sepanjang satu baris

Contoh:

Menurut Farida (2000:131), *analysis cost benefit* merupakan alternatif analisis yang baik dengan membandingkan biaya dan manfaatnya bila dibandingkan dengan uang.

.....

Manfaat pendidikan sering diterjemahkan menjadi apa yang akan diperoleh atau harus dibayar untuk pelayanan pendidikan.

b. Kutipan Tidak Langsung

Kutipan tidak langsung adalah kutipan yang tidak sama persis dengan aslinya. Pengutip hanya mengambil pokok pikiran dari sumber yang dikutip dalam kalimat yang disusun sendiri oleh pengutip. Kutipan tersebut ditulis dua spasi dan terintegrasi dengan teks.

Contoh:

Keterampilan mengajar merupakan kompetensi profesional yang cukup kompleks yang terdiri dari delapan keterampilan dasar mengajar yang harus dikuasai oleh guru untuk dapat menciptakan pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan (Mulyasa, 2006:69-92)

3. Penulisan Sumber Pengutipan

a. Penulisan Nama Penulis dalam Bagian Inti TAS

Pada prinsipnya, untuk pengarang yang namanya terdiri atas lebih dari satu kata (bagian), yang mengandung atau, penulisan namanya dalam bagian inti TAS dilakukan dengan hanya menuliskan nama marganya saja.

- 1) Nama pengarang asing (bukan orang Indonesia), pada umumnya bagian terakhir dari namanya merupakan nama marga. Penulisan namanya di dalam bagian inti TAS hanya nama terakhirnya saja.
- 2) Untuk orang Indonesia yang namanya terdiri lebih dari satu kata atau bagian, jika kata atau bagian akhir merupakan nama marga misalnya: Nasution, Sembiring, Panjaitan, Sitorus, penulisan namanya dalam bagian inti TAS dilakukan dengan hanya menuliskan nama marganya.
- 3) Untuk orang Indonesia yang namanya terdiri lebih dari satu kata atau bagian, jika nama bagian depan merupakan nama baptis, penulisan dalam bagian inti TAS dilakukan dengan tanpa menuliskan nama baptis itu.
- 4) Untuk orang Indonesia yang namanya terdiri atas lebih dari satu kata atau bagian, yang tidak diketahui mana nama marganya, penulisan namanya dalam bagian inti ditulis nama terakhirnya saja.
- 5) Jika acuan merupakan Peraturan Pemerintah atau Undang-undang, atau buku Pedoman, penulisannya dalam bagian inti TAS dilakukan sebagai berikut.

Contoh 1:

Dalam Peraturan Pemerintah RI Tahun 2014 Nomor Tentang disebutkan bahwa

Contoh 2:

Tentang standar dosen dan tenaga kependidikan sudah ditentukan bahwa dosen untuk program sarjana harus berkualifikasi akademik paling rendah lulusan magister atau magister terapan yang relevan dengan program studi (Peraturan Pemerintah RI Nomor Tahun 2014 tentang)

Contoh 3:

Dalam Undang – Undang Sistem Pendidikan (Undang-Undang Nomor Tahun 2003 tentang) disebutkan bahwa

Contoh 4:

Tentang pembagian urusan pemerintahan pusat dengan pemerintahan daerah dalam bidang pendidikan dijelaskan bahwa pendidikan merupakan salah satu urusan pemerintahan wajib, terkait dengan Pelayanan Dasar yakni pelayanan publik untuk memenuhi kebutuhan dasar warga negara (Undang-Undang RI Nomor....Tahun 2014 tentang).

Jika lebih dari satu Peraturan Pemerintah atau Undang-Undang dengan tahun yang sama, penulisan angka tahunnya ditambah dengan huruf a, b, c, dan seterusnya untuk menunjukkan urutannya, yang sesuai dengan urutannya di dalam daftar pustaka

6) Naskah/dokumen yang belum dipublikasikan belum layak untuk dijadikan referensi.

b. Penulisan Nama Pengarang di dalam Daftar Pustaka

Pada prinsipnya, untuk pengarang yang namanya terdiri lebih dari satu kata atau bagian, yang mengandung atau, penulisannya dalam daftar pustaka, nama marga lebih dulu, tanda koma, dan dilanjutkan dengan singkatan nama lainnya.

1) Untuk orang asing (bukan orang Indonesia), kata terakhir dari namanya merupakan nama marga, penulisan namanya di dalam daftar pustaka

dilakukan dengan menuliskan kata (bagian) terakhirnya lebih dulu, kemudian diikuti dengan tanda koma, dan dilanjutkan dengan singkatan nama lainnya.

Pengecualian:

Kata *de, den, bin, binti, van,* dan *von* yang merupakan bagian dari nama, tidak disingkat.

- 2) Untuk orang Indonesia yang namanya terdiri lebih dari satu kata, jika kata terakhir merupakan nama marga atau diyakini sebagai nama marga (misalnya: Napitupulu, Siagian, Sembiring, Panjaitan, Sitorus), penulisan namanya dalam daftar pustaka dilakukan dengan menuliskan nama marganya lebih dulu, kemudian diikuti dengan tanda koma, dan dilanjutkan dengan singkatan nama lainnya.
- 3) Untuk orang Indonesia yang namanya lebih dari satu kata, jika kata yang di depan merupakan nama baptis, penulisan namanya dalam daftar pustaka dilakukan dengan menuliskan nama aslinya, tanda koma, kemudian diakhiri dengan singkatan nama baptis.
- 4) Untuk orang Indonesia yang namanya lebih dari satu kata, yang tidak diketahui nama marganya, penulisan nama dalam daftar pustaka dilakukan dengan menuliskan nama terakhirnya, tanda koma, kemudian diakhiri dengan singkatan nama depan.

Contoh:

Tabel 2. Tata Tulis Nama Pengarang

Nama Pengarang dalam Sumber yang Diacu	Nama pengarang dalam Daftar Pustaka	Nama Pengarang dalam Bagian Inti
Agus Ahmad Supriyono	Supriyono, A.A.	Supriyono
Djemari Mardapi	Mardapi, D.	Mardapi
Siti Irene Astuti Dwiningrum	Dwiningrum, S.I.A.	Dwiningrum
Yen Cheong Cheng	Cheng, Y.C.	Cheng
Ronald van den Berg	van den Berg, R	van den Berg
Ernest von Glasersfeld	von Glasersfeld, E	von Glasersfeld
Jan de Lange	de Lange, J	de Lange
Bachrudin Jusuf Habibie	Habibie, B.J.	Habibie
Tengku Nizwan Siregar	Siregar, T.N.	Siregar

Robert Sembiring	Kersmis	Sembiring, R.K.	Sembiring
Anastasia Putri		Putri, A.	Putri
Ignatius Joseph Slamet Panggabean		Panggabean, I.J.S.	Panggabean
Tarcicius Hani Handoko		Handoko, T.H.	Handoko

c. Kesesuaian antara Sumber yang Diacu di dalam Bagian Inti dan Isi Daftar Pustaka.

- 1) Setiap sumber yang diacu di dalam bagian inti TA harus terdapat di dalam daftar pustaka.
- 2) Sumber yang tidak disebut (tidak diacu) di dalam bagian inti TA tidak boleh dicantumkan di dalam daftar pustaka.

4. Penulisan Tabel

Nomor dan nama tabel ditulis di tengah atas tabel dalam satu baris. Apabila nama tabel dan keterangan dalam kolom tabel lebih dari satu baris ditulis dengan jarak satu spasi. Penomoran tabel disesuaikan dengan nomor bab. Keterangan tabel ditulis di bawah.

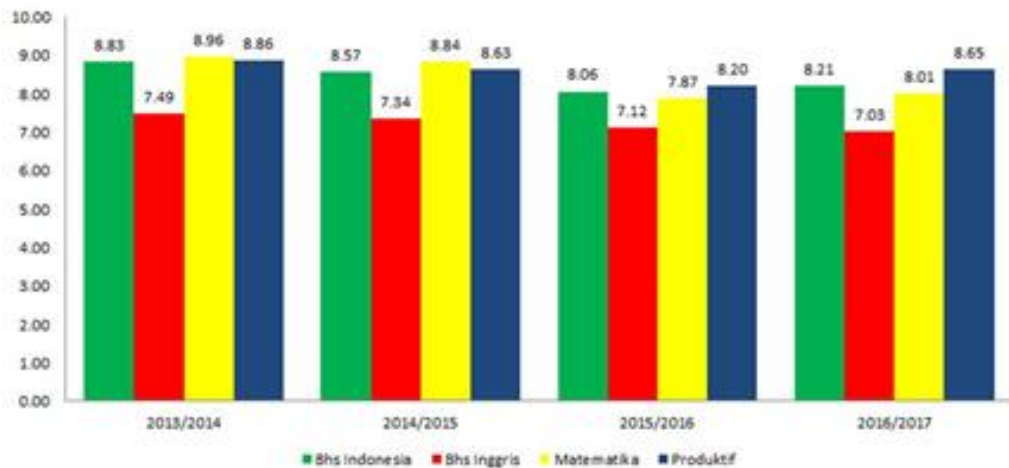
Contoh:

Tabel 1.1. Nilai Ulangan Harian Kelistrikan

Kelas	Jumlah Siswa	Nilai rata-rata	Tuntas	Tidak Tuntas	Presentase (%)	
					Tuntas	Tidak
XI TKR 1	42	67,43	13	29	30,95	69,05

5. Penulisan Keterangan Gambar/Diagram/Grafik/Chart

Nomor dan nama gambar/diagram/grafik/chart ditulis di bawah gambar dalam satu baris. Apabila nama gambar dan keterangan gambar lebih dari satu baris ditulis dengan jarak satu spasi. Penomoran gambar disesuaikan dengan nomor bab.



Gambar 3.2 Data Nilai Rata-Rata Ujian Nasional SMK Negeri Yogyakarta

6. Sistem Penomoran

Sistem penomoran yang digunakan adalah kombinasi antara angka dan huruf.

Contoh:

BAB III

METODE PENELITIAN

A.

B.

 1.

 2.

 a.

 b.

 1)

 2)

 a)

 b)

 (1)

 (2)

 (a)

 (b)

7. Penjilidan

Penjilidan Tugas Akhir Skripsi diatur sebagai berikut:

- a. TAS dijilid dengan menggunakan karton tebal.
- b. Format halaman judul lihat lampiran.

-
- c. Pada punggung laporan TAS dimuat judul TAS, nama penulis, nomor mahasiswa, dan tahun penulisan.
 - d. TAS dijilid dalam jumlah minimal 5 (lima) eksemplar (dua untuk pembimbing, satu untuk fakultas, satu untuk perpustakaan, dan satu untuk arsip penulis
 - e. Sampul TAS berwarna hijau tua.
 - f. TAS dikopi dalam bentuk CD untuk perpustakaan dan dimasukkan dalam boks/sampul CD dengan menuliskan judul TAS.
 - g. Halaman sampul, judul, pengajuan, persetujuan, dan pengesahan menggunakan kertas berlogo UST

BAB VII UJIAN TAS

A. Ketentuan Pelaksanaan TAS

Mahasiswa mengajukan/mendaftarkan diri ke Ketua Program Studi sebagai peserta ujian dengan ketentuan sebagai berikut.

-
1. Tercatat sebagai mahasiswa PVTM aktif di Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta;
 2. Telah membayar biaya TAS yang dibuktikan dengan kuitansi pembayaran;
 3. Telah lulus semua mata kuliah, selain mata kuliah TAS yang dibuktikan dengan mengumpulkan Transkrip nilai sementara;
 4. Naskah TAS sudah disetujui oleh dosen pembimbing TAS I dan II;
 5. Menyerahkan naskah TAS rangkap empat (4) ke TU Program Studi PVTM disertai dengan buku progresi pembimbingan TAS.

B. Pelaksanaan Ujian TAS

1. Naskah TAS dan undangan disampaikan kepada tim penguji selambat-lambatnya tiga hari sebelum diujikan.
2. Mahasiswa wajib mengenakan kemeja /blus putih, celana panjang/rok hitam dan berdasi.
3. Waktu ujian TAS maksimal 90 menit.
4. Mempresentasikan ringkasan TAS.
5. Mengikuti ujian TAS sesuai dengan jadwal ujian yang ditentukan.
6. Waktu dan tempat ujian ditentukan oleh Ketua Program Studi.

C. Susunan, Tugas, dan Wewenang Tim Penguji

1. Ketua Tim Penguji

Ketua Tim Penguji bertugas untuk memimpin dan mengarahkan pelaksanaan ujian TAS dengan kewajiban sebagai berikut.

- a. Memberi arahan dan tata tertib proses pelaksanaan ujian TAS.
- b. Mengajukan pertanyaan ujian.
- c. Memberikan arahan dan petunjuk yang dapat menambah dan memperbaiki kelancaran, kedisiplinan dan ketepatan waktu ujian TAS.
- d. Memberi penilaian atas presentasi, substansi, dan kualitas penelitian TAS mahasiswa.
- e. Memberikan peringatan dan sanksi akademik yang bersifat mendidik bersama-sama Tim Penguji apabila ditemukan unsur-unsur plagiat dalam naskah TAS mahasiswa yang diuji.
- f. Memberikan laporan lisan atau tertulis proses pelaksanaan ujian TAS.

2. Sekretaris Tim Penguji

Sekretaris Tim Penguji bertugas membantu Ketua Tim Penguji untuk memperlancar proses pelaksanaan administratif ujian akhir Tesis atau Disertasi dalam hal:

- a. Mengadministrasikan semua kegiatan selama proses pelaksanaan ujian TAS.
- b. Mengajukan pertanyaan ujian.
- c. Memberikan koreksi/tanggapan/perbaikan secara tertulis atas naskah TAS yang diuji.
- d. Memberi penilaian atas presentasi, substansi, dan kualitas penelitian TAS mahasiswa.
- e. Memberikan bimbingan sesuai dengan koreksi/tanggapan/ perbaikan tertulis yang diberikan selama ujian TAS.
- f. Memberikan laporan tertulis tentang hasil pelaksanaan ujian TAS kepada Ketua Program Studi yang terwadahi dalam Berita Acara Pelaksanaan Ujian TAS.

3. Penguji

Penguji bertugas melakukan validasi dan konfirmasi substansi naskah TAS mahasiswa yang diuji dengan kewajiban sebagai berikut.

- a. Mengajukan pertanyaan yang terfokus pada substansi naskah TAS mahasiswa.
- b. Memberikan koreksi/tanggapan/perbaikan secara tertulis atas naskah TAS yang diuji.
- c. Memberi penilaian atas presentasi, substansi, dan kualitas penelitian TAS mahasiswa.
- d. Memberikan bimbingan sesuai dengan koreksi/tanggapan/ perbaikan tertulis yang diberikan selama ujian TAS.

D. Persiapan dan Pelaksanaan Ujian TAS

1. Ujian akhir untuk menilai seberapa jauh kemampuan mahasiswa mempertahankan hasil penelitiannya.
2. Masing-masing penguji membuat catatan perbaikan yang diperlukan atas naskah TAS pada lembar yang telah disediakan untuk diberikan kepada mahasiswa.

3. Tim penguji melakukan sidang untuk menetapkan hasil ujian. Selama tim penguji bersidang, mahasiswa yang diuji dipersilahkan ke luar dari ruang ujian.
4. Setelah tim penguji selesai bersidang, mahasiswa dipanggil kembali masuk ke ruang ujian dan Ketua Penguji menyampaikan keputusan hasil ujian.
5. Ketua Tim penguji menutup pelaksanaan ujian TAS.
6. Alokasi waktu ujian TAS maksimum selama 90 menit, dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 3. Alokasi Waktu Ujian TAS

No	Kegiatan	Waktu (menit)
1	Pembukaan	5
2	Presentasi hasil penelitian skripsi	10
3	Tanya jawab	60
4	Kesimpulan hasil ujian	10
5	Penutup	5
Total		90

E. Penilaian Hasil TAS

1. Penentuan Kelulusan

Hasil ujian TAS diumumkan oleh ketua penguji pada hari yang sama setelah tim penguji bersidang kepada mahasiswa. Mahasiswa dinyatakan LULUS ujian TAS jika mendapatkan nilai rerata akhir dari seluruh tim penguji minimal 64. Hasil ujian dapat dikategorikan sebagai berikut

- a. Lulus tanpa perbaikan
- b. Lulus dengan perbaikan
- c. Tidak lulus, mengulang ujian dengan perbaikan
- d. Tidak lulus dan harus membuat TAS baru

2. Perbaikan TAS

- a. Mahasiswa yang dinyatakan LULUS dengan perbaikan TAS diberi waktu maksimal 2 (satu) bulan. Apabila dalam waktu yang sudah ditentukan mahasiswa yang bersangkutan tidak dapat menyelesaikan perbaikannya, maka mahasiswa harus menempuh ujian ulang TAS.
- b. Mahasiswa yang dinyatakan TIDAK LULUS dan harus memperbaiki TAS diberi waktu maksimal 3 (tiga) bulan. Apabila dalam waktu yang sudah

ditentukan mahasiswa yang bersangkutan tidak dapat menyelesaikan perbaikannya, maka mahasiswa harus menyusun TAS baru.

3. Rubrik Penilaian

Penilaian TAS terdiri dari atas penilaian dokumen naskah TAS dan penilaian hasil ujian lisan. Rubrik penilaian TAS terdapat sebagaimana tabel berikut.

Tabel 4. Penilaian Dokumen Naskah TAS

No.	Kriteria	Skor Maksimal Nilai
1.	Pemilihan dan perumusan masalah, relevansi kerangka teoritik dan hipotesis	15
2.	Ketepatan metode dan teknik analisis	15
3.	Kedalaman pembahasan, simpulan dan saran	20
4.	Bahasa dan tata tulis	10
Jumlah Penilaian A		60

Tabel 5. Penilaian Ujian Lisan

No.	Kriteria	Skor Maksimal Nilai
1.	Kemampuan menjelaskan tugas akhir secara ringkas	10
2.	Kualitas dan relevansi jawaban dengan pertanyaan penguji	25
3.	Penampilan umum	5
Jumlah Penilaian B		40

Jumlah Penilaian (A+B)	100
------------------------	-----

Nilai semuan tim penguji kemudian digabung dan dibagi empat untuk memperoleh nilai rerata akhir. Nilai akhir ujian TAS kemudian dikonversikan ke dalam nilai huruf berikut.

Tabel 6. Konversi Nilai

Rentang Skor	Bobot Nilai	Huruf	Predikat
90 - 100	4,0	A	Sangat istimewa
80 - 89	3,8	A-	istimewa
75 - 79	3,3	B+	Sangat baik
68 - 74	3,0	B	Baik
64 - 67	2,8	B-	Cukup baik

F. Penyelesaian Administrasi

Mahasiswa bertanggung jawab untuk menggandakan Laporan TAS yang telah disahkan oleh tim penguji dan Dekan FKIP UST sebanyak minimum 4

(empat) eksemplar disertai 5 (lima) salinan CD yang berisi naskah TA dan artikel dalam format RTF (*Rich Text Format*) dan PDF (*Portable Document Format*). Kelima eksemplar laporan dan salinan CD didistribusikan sebagai berikut:

1. Satu eksemplar dan satu Salinan CD untuk pembimbing TA I
2. Satu eksemplar dan satu Salinan CD untuk pembimbing TA II
3. Satu eksemplar dan satu Salinan CD untuk Program Studi PVTM
4. Satu eksemplar dan satu Salinan CD untuk UPT Perpustakaan UST
5. Satu Salinan CD untuk FKIP

BAB VIII PUBLIKASI

Mahasiswa yang telah dinyatakan lulus TAS, wajib menyusun artikel publikasi hasil TAS. Artikel yang akan dipublikasikan telah mendapatkan persetujuan oleh pembimbing TAS. Ketentuan format artikel menyesuaikan template jurnal Taman Vokasi yang dapat didownload pada link <http://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/tamanvokasi/index>. Artikel wajib dipublikasikan dalam jurnal ber-ISSN dan diupload di link <http://repository.ustjogja.ac.id/>.

BAB IX PENUTUPAN

Pedoman TAS ini diharapkan dapat membantu mahasiswa Program Studi PVTM FKIP UST dalam menyusun TAS. Pedoman ini juga diharapkan dapat memudahkan dosen pembimbing dalam melaksanakan tugas pembimbingan. Dengan adanya pedoman ini diharapkan ada kesamaan persepsi antara dosen dan mahasiswa dalam penyusunan TAS.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Format Penyusunan Laporan TAS

FORMAT PENYUSUNAN LAPORAN TAS

A. Bagian Awal

1. Halaman Sampul
2. Halaman Judul
3. Halaman Pernyataan
4. Halaman Pengajuan
5. Halaman Pengesahan
6. Halaman Motto
7. Halaman Persembahan
8. Halaman Abstrak
9. Kata Pengantar
10. Daftar Isi
11. Daftar Tabel
12. Daftar Gambar
13. Daftar Lampiran

B. Bagian Inti

PENELITIAN KUANTITATIF NON-EKSPERIMEN	PENELITIAN KUANTITATIF EKSPERIMEN
<p>BAB I PENDAHULUAN</p> <p>A. Latar Belakang Masalah B. Identifikasi Masalah C. Pembatasan Masalah D. Rumusan Masalah E. Tujuan Penelitian F. Manfaat Penelitian</p> <p>BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN PENGAJUAN HIPOTESIS</p> <p>A. Kajian Pustaka B. Hubungan Antara Masing-Masing Variabel Bebas dan Variabel Terikat C. Kajian Penelitian yang Relevan D. Kerangka Pikir E. Hipotesis Penelitian</p> <p>BAB III METODE PENELITIAN</p> <p>A. Jenis Penelitian B. Tempat dan Waktu Penelitian C. Populasi dan Sampel Penelitian D. Variabel Penelitian E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen G. Teknik Analisis Data</p> <p>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</p> <p>A. Deskripsi Hasil Penelitian B. Hasil Uji Hipotesis C. Pembahasan Hasil Penelitian</p> <p>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</p> <p>A. Simpulan B. Implikasi C. Saran</p>	<p>BAB I PENDAHULUAN</p> <p>A. Latar Belakang Masalah B. Identifikasi Masalah C. Pembatasan Masalah D. Rumusan Masalah E. Tujuan Penelitian F. Manfaat Penelitian</p> <p>BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN PENGAJUAN HIPOTESIS</p> <p>A. Kajian Pustaka B. Pengaruh Antara Masing-Masing Variabel Bebas dan Variabel Terikat C. Kajian Penelitian yang Relevan D. Kerangka Pikir E. Hipotesis Penelitian</p> <p>BAB III METODE PENELITIAN</p> <p>A. Jenis Penelitian B. Tempat dan Waktu Penelitian C. Populasi dan Sampel Penelitian D. Variabel Penelitian E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen G. Teknik Analisis Data</p> <p>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</p> <p>A. Deskripsi Hasil Penelitian B. Hasil Uji Hipotesis C. Pembahasan Hasil Penelitian</p> <p>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</p> <p>A. Simpulan B. Implikasi C. Saran</p>
PENELITIAN KUALITATIF	PENELITIAN TINDAKAN KELAS (CLASSROOM ACTION RESEARCH)
<p>BAB I PENDAHULUAN</p> <p>A. Latar Belakang Masalah B. Identifikasi Masalah</p>	<p>BAB I PENDAHULUAN</p> <p>A. Latar Belakang Masalah B. Identifikasi Masalah</p>

<p>C. Fokus Penelitian D. Tujuan Penelitian E. Manfaat Penelitian</p> <p>BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN PERTANYAAN PENELITIAN</p> <p>A. Kajian Pustaka B. Kajian Penelitian yang Relevan C. Kerangka Berfikir D. Pertanyaan Penelitian</p> <p>BAB III METODE PENELITIAN</p> <p>A. Jenis Penelitian B. Tempat dan Waktu Penelitian C. Sumber Data D. Teknik Pengumpulan Data E. Keabsahan Data F. Teknik Analisis Data</p> <p>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</p> <p>D. Deskripsi Hasil Penelitian E. Temuan dan Pembahasan</p> <p>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</p> <p>D. Simpulan E. Implikasi F. Saran</p>	<p>C. Pembatasan Masalah D. Rumusan Masalah E. Tujuan Penelitian F. Manfaat Penelitian</p> <p>BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS TINDAKAN</p> <p>A. Kajian Pustaka B. Pengaruh Antara Masing-Masing Variabel Bebas dan Variabel Terikat C. Kajian Penelitian yang Relevan D. Kerangka Pikir E. Hipotesis Tindakan</p> <p>BAB III METODE PENELITIAN</p> <p>A. Jenis Penelitian B. Tempat dan Waktu Penelitian C. Subjek dan Objek Penelitian D. Variabel Penelitian E. Skenario Tindakan F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data G. Validitas dan Reliabilitas H. Teknik Analisis Data I. Indikator Keberhasilan Tindakan</p> <p>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</p> <p>A. Deskripsi Hasil Penelitian B. Analisis Data Penelitian C. Pembahasan Hasil Penelitian</p> <p>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</p> <p>A. Simpulan B. Implikasi C. Saran</p>
-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

PENELITIAN PENGEMBANGAN	PENELITIAN EVALUASI
<p>BAB I PENDAHULUAN</p> <p>A. Latar Belakang Masalah B. Identifikasi Masalah</p>	<p>BAB I PENDAHULUAN</p> <p>A. Latar Belakang Masalah B. Deskripsi Program</p>

<p>C. Pembatasan Masalah D. Fokus Pengembangan E. Tujuan Pengembangan F. Manfaat Pengembangan</p> <p>BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN PERTANYAAN PENELITIAN A. Kajian Pustaka B. Kajian Penelitian yang Relevan C. Kerangka Pikir D. Pertanyaan Penelitian</p> <p>BAB III METODE PENELITIAN A. Model Pengembangan B. Prosedur Pengembangan C. Definisi Operasional D. Uji Coba Produk 1. Desain Uji Coba 2. Subjek Uji Coba 3. Waktu Uji Coba E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data F. Teknik Analisis Data</p> <p>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN A. Hasil Pengembangan Produk Awal B. Hasil Uji Coba Produk C. Revisi Produk D. Kajian Produk Akhir</p> <p>BAB V SIMPULAN DAN SARAN A. Simpulan B. Implikasi C. Saran</p>	<p>C. Pembatasan Masalah D. Fokus Evaluasi E. Tujuan Penelitian F. Manfaat Penelitian</p> <p>BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN PERTANYAAN PENELITIAN A. Kajian Pustaka B. Kajian Penelitian/Evaluasi yang Relevan C. Kerangka Pikir D. Pertanyaan Penelitian</p> <p>BAB III METODE PENELITIAN A. Jenis Evaluasi B. Model Evaluasi C. Tempat dan Waktu Evaluasi D. Objek Evaluasi E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen G. Teknik Analisis Data H. Kriteria Keberhasilan Evaluasi</p> <p>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN A. Deskripsi Data Penelitian B. Hasil Analisis C. Pembahasan</p> <p>BAB V SIMPULAN DAN SARAN D. Simpulan E. Implikasi F. Saran/Rekomendasi</p>
----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

C. Bagian Akhir

1. Daftar Pustaka
2. Lampiran

Lampiran 2. Contoh Halaman Sampul

**GUNA MENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJAR
SISTEM KELISTRIKAN KENDARAAN RINGAN
SISWA KELAS XI TKR SMK GIRIPURO SUMPIUH
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

SKRIPSI



**AGUNG PURWANTO
2016006078**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK MESIN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SARJANAWIYATA TAMANSISWA
YOGYAKARTA
2019**

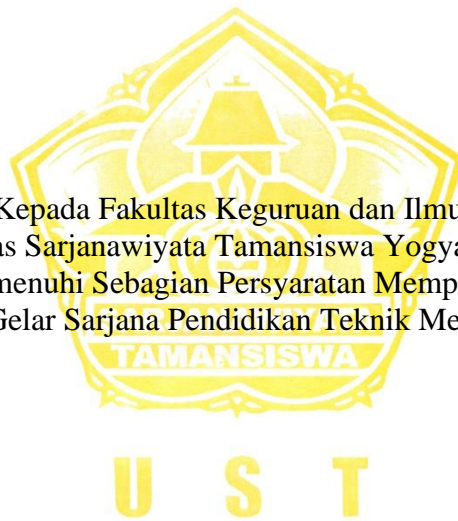
Lampiran 3. Contoh Lembar Pengajuan

LEMBAR PENGAJUAN

SKRIPSI

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN *DISCOVERY LEARNING*
GUNA MENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJAR
SISTEM KELISTRIKAN KENDARAAN RINGAN
SISWA KELAS XI TKR SMK GIRIPURO SUMPIUH
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

Diajukan Kepada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta untuk
Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Teknik Mesin



**AGUNG PURWANTO
2016006078**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK MESIN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SARJANAWIYATA TAMANSISWA
YOGYAKARTA
2019**

Lampiran 4. Contoh Surat Pernyataan

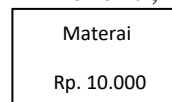
SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Agung Purwanto
NIM : 2016006078
Jurusan : Pendidikan Teknik Mesin
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)
Judul Skripsi : Implementasi Model Pembelajaran Discovery Learning guna Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Sistem Kelistrikan Kendaraan Ringan Siswa Kelas XI TKR SMK Giripuro Sumpiuh Tahun Pelajaran 2017/2018

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi yang telah saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Semua kutipan dan bahan rujukan yang digunakan dalam skripsi ini telah dicantumkan dalam daftar pustaka. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib akademik di UST. Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Peneliti,



ttd

Lampiran 5. Contoh Halaman Persetujuan

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN *DISCOVERY LEARNING*
GUNA MENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJAR
SISTEM KELISTRIKAN KENDARAAN RINGAN
SISWA KELAS XI TKR SMK GIRIPURO SUMPIUH
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

**AGUNG PURWANTO
2014006078**



Pembimbing I

(ttt)

Rabiman, M.Pd.
NIDN: 0017047502

Pembimbing II

(ttt)

Nurcholish Arifin H., M.Pd.
NIDN: 0515108901

Lampiran 6. Contoh Halaman Pengesahan

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN *DISCOVERY LEARNING*
GUNA MENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJAR
SISTEM KELISTRIKAN KENDARAAN RINGAN
SISWA KELAS XI TKR SMK GIRIPURO SUMPIUH
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

**AGUNG PURWANTO
2014006078**

Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji dan Diterima
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Mendapatkan
Gelar Sarjana Pendidikan Teknik Mesin

Hari :
Tanggal :

Susunan Tim Penguji

Ketua	:	Drs. Slamet Priyanto, M.Pd.	(ttd)
Sekretaris	:	Samsul Hadi, M.Pd.	(ttd)
Penguji I	:	Rabiman	(ttd)
Penguji II	:	Nurcholish Arifin H., M.Pd.	(ttd)

Mengesahkan

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa
Dekan,

(cap dan ttd)

Nanang Bagus Subekti, S.Pd., M.Ed.
NIDN. 0508067702

Lampiran 7. Contoh Halaman Motto

MOTTO

Tut Wuri Handayani (Ki Hadjar Dewantara)

Lampiran 8. Contoh Halaman Persembahan

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur kepada-Nya, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Keluarga tersayang yang senantiasa mendorong dan mendukung dengan doa yang, membangkitkan semangat dan motivasiku dalam penulisan ini.
2. Almamater

Lampiran 9. Contoh Halaman Abstrak

ABSTRAK

Agung Purwanto. 2018006013. *Implementasi Model Pembelajaran Discovery Learning Guna Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Sistem Kelistrikan Kendaraan Ringan Siswa Kelas*

XI TKR SMK Giripuro Sumpiuh Tahun Pelajaran 2017/2018. Skripsi Program Studi Pendidikan Teknik Mesin, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Yogyakarta. 2018

Penelitian bertujuan untuk: (1) Meningkatkan keaktifan belajar siswa; dan (2) Meningkatkan hasil belajar kelistrikan kendaraan ringan siswa kelas XI TKR 1 SMK Giripuro Sumpiuh.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari 3 siklus masing-masing siklus terdiri dari empat tahapan yaitu: (1) Perencanaan tindakan; (2) Pelaksanaan tindakan; (3) Observasi; dan (4) Refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas XI TKR 1 SMK Giripuro Sumpiuh yang berjumlah 42 siswa, sedangkan objek penelitian adalah keaktifan dan hasil belajar pelajaran kelistrikan kendaraan ringan. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, tes dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi, tes dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis kuantitatif untuk mengetahui persentase keaktifan dan hasil belajar siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *discovery learning* dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar kelistrikan kendaraan ringan siswa kelas XI TKR 1 SMK Giripuro Sumpiuh. Peningkatan keaktifan belajar dapat dilihat dari nilai rata-rata pada siklus I sebesar 52,38%, pada siklus II sebesar 64,29%, dan 74,79% pada siklus 3, persentase keaktifan siklus I ke siklus II meningkat sebesar 11,19%, dan siklus II ke siklus III meningkat sebesar 10,50%. Peningkatan hasil belajar dapat dilihat dari nilai rata-rata pada siklus I sebesar 47,62%, pada siklus II sebesar 64,29%, dan 88,10% pada siklus III, persentase peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II sebesar 16,67%, dan siklus II ke siklus III meningkat sebesar 23,81%.

Kata Kunci: *Model Pembelajaran, Discovery Learning, Keaktifan Belajar, Hasil Belajar*

Lampiran 10. Contoh Kata Pengantar

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Implementasi Model Pembelajaran *Discovery Learning* Guna Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Sistem Kelistrikan Kendaraan Ringan Siswa Kelas XI TKR SMK Giripuro Sumpiuh Tahun Pelajaran 2017/2018”. Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan bidang studi Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta.

Banyak pihak yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam menyusun skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Drs. H. Pardimin, M.Pd., Ph.D., Rektor Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian ini.
2. Nanang Bagus Subekti S.Pd., M.Ed., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa yang telah memberikan izin sehingga penelitian ini dapat terlaksana.
3. Ir. Drs. Suparmin, M.T., Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa yang telah dengan sabar memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
4. Rabiman, M.Pd., Dosen Pembimbing I yang telah dengan sabar memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
5. Nurcholish Arifin H., M.Pd., Dosen Pembimbing II yang telah dengan sabar memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
6. Umar Nur Arif, S.T, M.Pd Kepala Sekolah SMK Giripuro Sumpiuh yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian ini di sekolah tersebut.

-
7. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu demi satu, yang dengan caranya masing-masing telah berkontribusi dalam penelitian hingga penyusunan skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini penulis berusaha semaksimal mungkin agar skripsi ini dapat selesai dengan baik, tetapi sebagai manusia penulis menyadari bahwa skripsi penelitian ini masih jauh dari sempurna, oleh sebab itu kritik dan saran yang membangun kami harapkan untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya dan penulis pada khususnya

Yogyakarta,

Peneliti

Lampiran 11. Contoh Daftar Isi

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	Hal i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGAJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	6
B. Identifikasi Masalah	7
C. Fokus Penelitian	8
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS TIINDAKAN	10
A. Kajian Pustaka	10
1. Keaktifan Belajar Kelistrikan Kendaraan Ringan	10
2. Hasil Belajar Sistem Kelistrikan Kendaraan Ringan	15
3. Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i>	20
4. Pembelajaran Kelistrikan Kendaraan Ringan	27
B. Pengaruh Antara Masing-Masing Variabel Bebas dan Variabel Terikat	28
C. Kajian Penelitian yang Relevan	30
D. Kerangka Pikir	32
E. Hipotesis Tindakan	35
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Jenis Penelitian	36
B. Tempat dan Waktu Penelitian	38
C. Subjek dan Objek Penelitian	39
D. Variabel Penelitian	39
E. Skenario Tindakan	40
F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	45
G. Teknik Analisis Data	52
H. Indikator Keberhasilan Tindakan	55
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	56
A. Deskripsi Hasil Penelitian	56
1. Deskripsi Pelaksanaan Tindakan Siklus I	56
2. Deskripsi Pelaksanaan Tindakan Siklus II	59
3. Deskripsi Pelaksanaan Tindakan Siklus III	71
B. Analisis Data Penelitian	85
1. Keaktifan Belajar Siswa	100
2. Hasil Belajar Siswa	104
C. Pembahasan Hasil Penelitian	106
1. Keaktifan Belajar Siswa	112

2. Hasil Belajar Siswa	118
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	120
A. Simpulan	120
B. Implikasi	121
C. Saran	122
DAFTAR PUSTAKA	123
LAMPIRAN	126

Lampiran 12. Contoh Daftar Tabel

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Kompetensi Kelistrikan Kendaraan Ringan	3
Tabel 2.1. Klasifikasi Keaktifan	26
Tabel 2.2. Saintek Pembelajaran <i>Discovery Learning</i>	28
Tabel 3.1. Waktu Penelitian Tindakan Kelas Siklus I	46
Tabel 3.2. Kisi-Kisi Lembar Observasi Keaktifan Siswa	48
Tabel 3.3. Kisi-Kisi-Kisi Soal Tes Siklus I	50
Tabel 4.1. Hasil Lembar Observasi Keaktifan Belajar Siswa Siklus I	69
Tabel 4.2. Hasil Lembar Observasi Keaktifan Belajar Siswa Siklus II	73

Lampiran 13. Contoh Daftar Gambar

DAFTAR GAMBAR

Hal

Gambar 2.1. Kerangka Pikir	3
Gambar 3.1. Siklus Penelitian Tindakan Kemmis & Mc. Taggar	26
Gambar 4.1. Perbandingan Persentase Keaktifan Belajar Siklus I dan Siklus II	28
Gambar 4.2. Perbandingan Hasil Belajar <i>Post Test</i> Siklus I dan Siklus II	46
Gambar 4.3. Perbandingan Persentase Keaktifan Belajar Siklus II dan Siklus III	48
Gambar 4.5. Perbandingan Hasil Belajar <i>Post Test</i> Siklus II dan Siklus III	50
Gambar 4.6. Perbandingan Persentase Rata-Rata Keaktifan Belajar Siswa Siklus I, Siklus II dan Siklus III	69
Gambar 4.7. Perbandingan Hasil Belajar Siklus I, Siklus II Dan Siklus III	73

Lampiran 14. Contoh Daftar Lampiran

DAFTAR LAMPIRAN

Hal

Lampiran 1. Jadwal Waktu Penelitian	127
Lampiran 2. Instrumen Penelitian	129
Lampiran 3. Hasil Uji Coba Instrumen	182
Lampiran 4. Presensi Kehadiran Siswa XI TKR 1	191
Lampiran 5. Hasil Data Penelitian	193
Lampiran 6. Surat Penelitian	205
Lampiran 7. Dokumentasi Foto Penelitian	210